

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 BUKITTINGGI**

NUR HASANAH

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NUR HASANAH
NIM 2012/1205170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi**

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2012/1205170
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

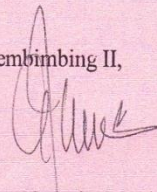
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



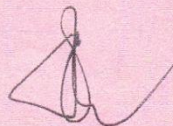
Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012001

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2012/1205170

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
dengan judul

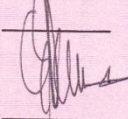
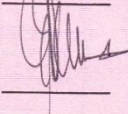
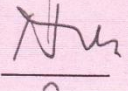

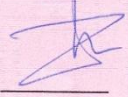
**Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL)
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lainnya.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan



Hasanah
NIM 2012/1205170

ABSTRAK

Nur Hasanah. 2016“Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan secara lengkap struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan unsur kebahasaan teks eksposisi yaitu pronomina, konjungsi, dan kata leksikal. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis teks eksposisi. Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang keterampilan menulis teks eksposisi dan model *problem based learning* (PBL).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *pretest* dan *posttest* Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/1016 dengan jumlah 218 siswa yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.5 dengan jumlah 32 siswa. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 54,34. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 68,92. *Ketiga*, keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, namun belum mencapai KKM. Dengan kata lain, model *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing II sekaligus Dosen PA, (3) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. selaku Penguji I, (4) Dra. Emidar, M.Pd., selaku penguji II sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Zulfikarni, M.Pd., selaku Penguji III (6) Zulfadli, S.S., M. A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bukittinggi, (8) Guru mata pelajaran bahasa Indonesia Mimi Warni, S.Pd., dan siswa-siswi kelas VII.5 SMP Negeri 5 Bukittinggi yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR BAGAN | viii |
| DAFTAR CUPLIKAN | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Perumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Definisi Operasional | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 13 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi | 13 |
| a. Pengertian Teks Eksposisi | 13 |
| b. Struktur Teks Eksposisi | 14 |
| c. Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi | 16 |
| d. Fungsi Teks Eksposisi | 18 |
| e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi | 18 |
| f. Contoh Teks Eksposisi | 19 |
| g. Kalimat Efektif | 21 |
| h. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) | 22 |
| i. Diksi | 25 |
| j. Indikator Penilaian Keterampilan menulis Teks Eksposisi | 26 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 27 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran PBL | 27 |
| b. Karakteristik Model PBL | 28 |
| c. Kunggulan dan Kelemahan Model PBL | 29 |
| d. Langkah-langkah Pembelajaran PBL | 30 |
| 3. Penerapan Model Pembelajaran PBL Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan | 32 |
| C. Kerangka Konseptual | 35 |
| D. Hipotesis Penelitian | 38 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian | 39 |

| | |
|--|-----|
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Variabel dan Data..... | 42 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 42 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| G. Uji Persyaratan Analisis Data | 47 |
| H. Teknik Penganalisisan Data | 49 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 53 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 53 |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 56 |
| B. Analisis Data | 60 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 60 |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 89 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Model PBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 117 |
| C. Pembahasan..... | 122 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 122 |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 125 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Model PBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 127 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 132 |
| B. Saran..... | 132 |
| | |
| KEPUSTAKAAN | 134 |
| LAMPIRAN | 136 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Struktur Teks Eksposisi..... | 20 |
| Tabel 2 | Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi | 26 |
| Tabel 3 | Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah..... | 30 |
| Tabel 4 | Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> | 40 |
| Tabel 5 | Jumlah Populasi dan Sampel..... | 41 |
| Tabel 6 | Prosedur Penelitian..... | 44 |
| Tabel 7 | Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi..... | 49 |
| Tabel 8 | Pedoman Konversi untuk Skala 10 | 51 |
| Tabel 9 | Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 54 |
| Tabel 10 | Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Indikator 1-3 | 56 |
| Tabel 11 | Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 58 |
| Tabel 12 | Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Indikator 1-3 | 60 |
| Tabel 13 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi..... | 61 |
| Tabel 14 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi | 63 |
| Tabel 15 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi..... | 64 |
| Tabel 16 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 76 |
| Tabel 17 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 77 |
| Tabel 18 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi)..... | 78 |
| Tabel 19 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi) | 80 |

| | | |
|----------|---|-----|
| Tabel 20 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi)..... | 82 |
| Tabel 21 | Distribusi Fekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi)..... | 82 |
| Tabel 22 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik Penulisan)..... | 85 |
| Tabel 23 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik Penulisan)..... | 86 |
| Tabel 24 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik Penulisan)..... | 87 |
| Tabel 25 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 90 |
| Tabel 26 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 91 |
| Tabel 27 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 92 |
| Tabel 28 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 104 |
| Tabel 29 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 106 |
| Tabel 30 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 106 |
| Tabel 31 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur KebahasaanTeks Eksposisi)..... | 109 |
| Tabel 32 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model | |

| | | |
|----------|--|-----|
| | <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur KebahasaanTeks Eksposisi) | 110 |
| Tabel 33 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur KebahasaanTeks Eksposisi)... .. | 111 |
| Tabel 34 | Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik penulisan) | 113 |
| Tabel 35 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik penulisan) | 115 |
| Tabel 36 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik penulisan)..... | 115 |
| Tabel 37 | Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi..... | 118 |
| Tabel 38 | Uji Normalitas | 119 |
| Tabel 39 | Uji homogenitas | 119 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|---------|------------------------------|----|
| Bagan 1 | Struktur Teks Eksposisi..... | 16 |
| Bagan 2 | Kerangka Konseptual..... | 37 |

DAFTAR CUPLIKAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Cuplikan 1 | Hasil Scan Latihan Siswa | 4 |
| Cuplikan 2 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Secara Umum | 65 |
| Cuplikan 3 | Hasil Scan <i>Pretest</i> S01 | 66 |
| Cuplikan 4 | Hasil Scan <i>Pretest</i> S17 | 69 |
| Cuplikan 5 | Hasil Scan <i>Pretest</i> S25 | 71 |
| Cuplikan 6 | Hasil Scan <i>Pretest</i> S05 | 73 |
| Cuplikan 7 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 79 |
| Cuplikan 8 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi) | 84 |
| Cuplikan 9 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik Penulisan)..... | 88 |
| Cuplikan 10 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Secara Umum | 93 |
| Cuplikan 11 | Hasil Scan <i>Posttest</i> S08 | 94 |
| Cuplikan 12 | Hasil Scan <i>Posttest</i> S20 | 97 |
| Cuplikan 13 | Hasil Scan <i>Posttest</i> S27 | 99 |
| Cuplikan 14 | Hasil Scan <i>Posttest</i> S28 | 102 |
| Cuplikan 15 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi) | 108 |
| Cuplikan 16 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 2 (Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi) | 112 |
| Cuplikan 17 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator 3 (Teknik Penulisan)..... | 117 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian..... | 136 |
| Lampiran 2 | Hasil Latihan Ulangan Harian (UH) Siswa Kelas VII.5 | 140 |
| Lampiran 3 | Kode dan Identitas Sampel Penelitian..... | 142 |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 143 |
| Lampiran 5 | Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi..... | 152 |
| Lampiran 6 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (<i>Pretest</i>)..... | 155 |
| Lampiran 7 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (<i>Posttest</i>).... | 159 |
| Lampiran 8 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 163 |
| Lampiran 9 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 164 |
| Lampiran 10 | Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 165 |
| Lampiran 11 | Uji Normalitas <i>Pretest</i> | 166 |
| Lampiran 12 | Uji Normalitas <i>Posttest</i> | 168 |
| Lampiran 13 | Tabel Distribusi z | 170 |
| Lampiran 14 | Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Lilliefors)..... | 172 |
| Lampiran 15 | Analisis Uji Homogenitas data Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> (PBL) | 173 |
| Lampiran 16 | Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas | 175 |
| Lampiran 17 | Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t) | 176 |
| Lampiran 18 | Uji Hipotesis Penelitian | 177 |
| Lampiran 19 | Lembar Pengamatan Guru Saat Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 179 |
| Lampiran 20 | Dokumentasi Penelitian Pada Pelaksanaan Tes Awal Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> (PBL) | 180 |
| Lampiran 21 | Dokumentasi Penelitian Pada Pelaksanaan Perlakuan dan Tes Akhir Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP | |

| | | |
|-------------|--|-----|
| | Negeri 5 Bukittinggi Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 181 |
| Lampiran 22 | Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 183 |
| Lampiran 23 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni..... | 191 |
| Lampiran 24 | Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Bukittinggi..... | 192 |
| Lampiran 25 | Surat Balasan dari Sekolah Penelitian..... | 193 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik lisan maupun tulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan karena menulis adalah salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. Dengan pembelajaran keterampilan menulis, siswa akan memiliki keterampilan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan sehingga daya pikir dan kreativitas siswa dapat berkembang. Salah satu keterampilan menulis dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai siswa hanya dengan diceramahkan begitu saja. Akan tetapi, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan yang berulang karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan.

Keterampilan menulis teks eksposisi diajarkan kepada siswa kelas VII semester I. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,

merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengcuplikan, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu “menyusun teks hasil observasi, deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Siswa juga terlebih dahulu harus memahami hakikat, struktur, dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks eksposisi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Cici Ramayani (2014) diketahui bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis karangan eksposisi sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis pada kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau masih bersifat konvensional. Guru tidak memusatkan pembelajaran pada siswa. *Kedua*, dalam proses pembelajaran siswa masih pasif, bosan dalam mengikuti pelajaran, dan tidak dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. *Ketiga*, siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menulis khususnya menulis eksposisi. *Keempat*, siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan. Bahkan, ada beberapa siswa yang masih merasa bimbang dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Penulis juga menemukan lima masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan secara lengkap struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Siswa cenderung hanya menuliskan struktur yang pertama dan kedua, yaitu tesis dan argumen tanpa menuliskan struktur terakhir, yaitu penegasan ulang. Teks eksposisi termasuk jenis teks yang baru dikenal oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan unsur kebahasaan dari teks eksposisi yaitu pronomina, konjungsi, dan kata leksikal. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan masih banyak terdapat kesalahan EBI dalam tulisan siswa. *Kelima*, masih banyak siswa yang menggunakan kalimat yang tidak efektif (wawancara dengan guru Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, Mimi Warni, S.Pd. 21 Desember 2015).

Bukti otentik hasil tulisan siswa dalam menulis teks eksposisi memperlihatkan fakta tersebut. Di bawah ini diperlihatkan tulisan salah seorang siswa yang bermasalah dalam menulis teks eksposisi.

Nama : m. saadillah renato
KLS : VII 5. BI

No.: Jumat Date: 18-12-2015

KECAWANDUAN game online

tesis : Saat sekarang ini anak-anak dan remaja sudah tidak asing lagi dengan nama GAME ONLINE. Game online adalah permainan yang bisa dimainkan di computer ataupun laptop.

ARGUMENTASI : Game online sangat mudah sekali ditemukan di lingkungan masyarakat, hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya ilmu teknologi. Tak jarang pada saat ini banyak para remaja yang betah nongkrong di warnet daripada belajar di rumah karena game-game yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut bisa di bilang game-game yang seru dan menarik. Game online memiliki dampak positif bagi para remaja. Selain itu, beberapa game online banyak yang bersifat edukatif dan mendidik dan para gamers pun bisa mendapatkan dampak positif dan dampak negatif.

Penegasan ulang :
Kita sudah seharusnya bersikap lebih bijak terhadap banyaknya game online yang ada di masyarakat.

• Boleh saja bermain game online asal kita bisa membagi waktu antara bermain dengan belajar.

ORDEY INDIKATOR

$P_1 = \frac{1}{3}$
 $P_2 = \frac{2}{2}$
 $P_3 = \frac{1}{1}$

$N = \frac{5}{9} \times 100 = 55,56$

Cuplikan 1 Hasil Scan Latihan Siswa

Berdasarkan cuplikan latihan siswa tersebut, dapat diketahui banyaknya kesalahan yang terdapat pada tulisan siswa. *Pertama*, struktur teks eksposisi tulisan siswa tidak lengkap. Dalam cuplikan tersebut, dapat diketahui bahwa tulisan siswa hanya menuliskan dua struktur, yaitu tesis dan argumen, sedangkan struktur teks eksposisi ada tiga, yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. *Kedua*, banyaknya kesalahan EBI yang terdapat dalam tulisan siswa. *Ketiga*, Pada tulisan siswa tersebut masih banyak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan huruf kecil, dan siswa belum bisa membedakan kata *di* sebagai

imbuhan dan kata *di* sebagai preposisi. *Keempat*, dalam tulisan siswa banyak menggunakan kalimat yang tidak efektif.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi, perlu diterapkan model pembelajaran yang cocok untuk memotivasi minat dan bakat siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam menulis adalah model *problem based learning* (PBL). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan keterampilan berfikirnya secara berkesinambungan. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sangat efektif dalam pembelajaran teks eksposisi karena bisa membantu proses berfikir siswa memecahkan masalah dunia nyata dengan menggunakan pendekatan berpikir ilmiah yang akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan, termasuk pembelajaran menulis teks eksposisi.

Ada lima alasan penulis menggunakan model *problem based learning* (PBL) pada penelitian ini. *Pertama*, model *problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Akan tetapi, melalui *problem based learning* (PBL) siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari, mengelompokkan data, dan akhirnya menyimpulkan dalam bentuk teks eksposisi. *Kedua*, model *problem based learning* (PBL) memiliki banyak

keunggulan di antaranya: (1) pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, (2) pemecahan masalah dapat menantang keterampilan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, (3) pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, (4) pemecahan masalah dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan mereka untuk menyesuaikan pengetahuan baru, dan (5) pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa. *Ketiga*, model *problem based learning* (PBL) mudah dilaksanakan dalam pembelajaran karena prosedur pelaksanaannya jelas. *Keempat*, dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL), hasil belajar siswa akan meningkat. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Restiana Nurman (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 1 Batang Anai”. Dalam penelitian Restiana tersebut, dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut. Keterampilan menulis karangan argumentasi siswa X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berada pada kualifikasi Baik (B). Selanjutnya, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

Senada dengan hal ini, Riska, dkk. (dalam Jurnal, 2013) menyatakan bahwa penggunaan model *problem based learning* (PBL) dalam menulis teks

eksposisi sangat efektif. Model pembelajaran ini selain meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi juga melatih siswa untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah dan mengaitkannya dengan dunia nyata serta berfikir kritis dalam mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pelaksanaan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran menggunakan lima tahapan berikut. *Pertama*, orientasi siswa pada masalah. Pada tahap ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. *Kedua*, mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada tahap ini, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. *Ketiga*, membimbing pengalaman individual/kelompok. Pada tahap ini, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. *Keempat*, mengembangkan dan menyajikan hasil kerja. Pada tahap ini, guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya. *Kelima*, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Pemilihan SMP Negeri 5 Bukittinggi sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, sekolah tersebut merupakan sekolah tempat penulis melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Hal ini dapat membuat penulis sedikit banyaknya sudah mengetahui proses pembelajaran di sekolah

tersebut. Sekolah ini juga sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak dua tahun lalu. Hal ini juga membantu penulis dapat menggali informasi tentang penerapan Kurikulum 2013, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, di SMP Negeri 5 Bukittinggi belum pernah dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu meneliti keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam sebuah tulisan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan secara lengkap struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Siswa cenderung hanya menuliskan struktur yang pertama dan kedua, yaitu tesis dan argumen tanpa menuliskan struktur terakhir, yaitu penegasan ulang. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan unsur kebahasaan dari teks eksposisi yaitu pronomina, konjungsi, dan kata leksikal. Siswa seringkali

menuliskan unsur kebahasaan teks eksposisi, tetapi tidak lengkap dan penggunaannya kurang tepat. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan masih banyak terdapat kesalahan EBI dalam tulisan siswa. *Kelima*, masih banyak siswa yang menggunakan kalimat yang tidak efektif. Hal ini terlihat dari banyaknya teks eksposisi siswa yang menggunakan kalimat yang tidak efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL)?, (2) berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL)?, (3) apakah penggunaan

model *problem based learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL). *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks eksposisi. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi

peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada 3, yaitu (1) pengaruh, (2) model pembelajaran *problem based learning* (PBL), dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau akibat dari penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menuntut siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengelompokkan data, memecahkan masalah, kerja tim, dan membuat kesimpulan. Pembelajaran dengan metode ini dimulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata oleh guru, siswa secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi sejenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah.

Menurut Fogarty (dalam Rusman, 2012:243) *problem based learning* (PBL) dimulai dengan masalah yang tidak terstruktur sesuatu yang kacau. Dari kekacauan ini siswa menggunakan berbagai kecerdasannya melalui diskusi dan penelitian untuk menentukan isu nyata yang ada. Langkah-langkah yang dilalui siswa dalam sebuah proses *problem based learning* (PBL) adalah (1) menentukan masalah, (2) mendefinisikan masalah, (3) mengumpulkan fakta dengan menggunakan KND, (4) pembuatan hipotesis, (5) penelitian, (6) *rephrasing* masalah, (7) menyuguhkan alternatif, dan (8) mengusulkan solusi.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi dalam memaparkan argumen pribadi tentang suatu isu. Keterampilan menulis teks eksposisi dalam penelitian ini akan diukur melalui tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup (a) struktur teks eksposisi, (b) unsur kebahasaan teks eksposisi dan (c) teknik penulisan (kalimat efektif, EBI, dan diksi). Dalam penelitian ini, siswa akan menulis tiga teks eksposisi, yaitu sebelum penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), saat latihan di kelas, dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan tema yang berbeda-beda.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 54,34. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 68,92. *Ketiga*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi sesudah menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih baik daripada sebelum menggunakan model *problem based learning* (PBL), namun belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,91 > 1,67$).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan dua saran sebagai berikut.

Pertama, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi untuk lebih memvariasikan model pembelajaran,

khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan teknik maupun model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dan disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi agar menerapkan penggunaan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Berdasarkan temuan penelitian, indikator penilaian keterampilan teks eksposisi yang paling rendah adalah indikator 3 (teknik penulisan). Oleh karena itu, disarankan kepada guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi untuk memperhatikan penggunaan EBI seperti penulisan huruf dan tanda baca dalam tulisan siswa, dan mengajarkan struktur teks eksposisi kepada siswa.

Kedua, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi hendaknya lebih banyak berlatih dalam menulis. Selain itu, menulis teks eksposisi memudahkan siswa berpikir secara logis dan lebih berani mengungkapkan mengungkapkan argumen-argumen tentang tema tertentu, karena menulis adalah salah satu media untuk menuangkan ide.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cici Ramayani. 2014. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Desi Resmita. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VII SMPN 7 Sungai Penuh" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Doddy, dkk. 2008. *Developing English Competencies 2: Senior High School (SMA/MA) Grade XI (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Muda, Ahmad, A. K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
- Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia kajian Ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.